

Metode Tabarak Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa

Irfan Teo Fernando¹, Rini Rahman²

¹Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

²Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

irfanteo11@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the issue of children's low ability to memorize the Qur'an, which is lower compared to other prominent regions. Therefore, a Qur'an memorization method was developed to enhance students' memorization skills using the Tabarak method. The implementation of the Tabarak method at Rumah Tahfidz Ladunni utilizes audiovisual aids, with speakers and microphones to listen to the recitation of the verses to be memorized, which are repeated an average of twenty times. The purpose of this research is to understand the Tabarak method in improving students' memorization abilities. The method used in this research is a qualitative field research method. The techniques used for data collection are observation, interviews, and documentation. The results of the research indicate that the use of the Tabarak method at Rumah Tahfidz is effective, as students are able to memorize the Qur'an with proper articulation and Tajweed in a relatively short time within the region. The Tabarak method enables students to memorize well and enjoy the process of learning to memorize the Qur'an.*

Keywords: *Tabarak Method ; Students ; Qur'an Memorization*

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang muncul pada kurangnya kemampuan anak dalam hafalan Al-Qur'an yang rendah dibandingkan daerah terkemuka lainnya, maka dari itu dikembangkanlah metode hafalan Al-Qur'an yang dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa dengan metode Tabarak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan metode tabarak Tabarak dalam meningkatkan kemampuan hafalan pada siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif jenis penelitian lapangan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan metode tabarak di Rumah Tahfidz Ladunni menggunakan audio visual, dengan menggunakan speaker dan mikrofon untuk mendengar murotal dari surat yang akan dihafal rata-rata diulang selama dua puluh kali. Penggunaan metode Tabarak di Rumah Tahfidz sangat efektif karena siswa mampu menghafal AL-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang baik dengan waktu yang terbilang singkat di daerah. Metode Tabarak menjadikan siswa dapat menghafal dengan baik dan senang dalam belajar hafal Al-Qur'an.

Kata kunci: Metode Tabarak ; Siswa ; Hafalan Al-Qur'an.

Pendahuluan

Kemampuan menghafal Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam, dan berbagai metode telah dikembangkan untuk membantu siswa mencapai tujuan ini. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah metode Tabarak. Penelitian ini fokus pada penerapan metode Tabarak di Rumah Tahfidz Ladunni, tempat di mana siswa memiliki kemampuan yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan daerah terkemuka lainnya. Metode Tabarak telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an di kalangan siswa.

Metode Tabarak memadukan teknik pengulangan dengan pemahaman makna, yang tidak hanya membantu siswa menghafal lebih cepat tetapi juga memahami kandungan ayat-ayat yang

mereka hafal (Rochmawati, 2019). Keunggulan ini menjadikan metode Tabarak sebagai pilihan yang menjanjikan untuk diimplementasikan di berbagai lembaga tahfidz Al-Qur'an.

Rumah Tahfidz Ladunni yang berdiri pada Tanggal 1 Juli tahun 2022 di daerah Pesisir Selatan, muncul sebagai respon terhadap kekhawatiran atas kurangnya sopan santun di kalangan anak-anak setempat, yang sering terlihat melalui perilaku seperti suka carut-marut. Berdiri dengan tujuan mulia seperti mengajarkan membaca dan menghafal Al-Qur'an, dan juga membentuk karakter yang baik dan sopan. Rumah Tahfidz Ladunni memakai metode Tabarak ini sebagai proses dalam penghafalan Al-Qur'an mereka.

Menurut Lubis (2019), Metode Tabarak adalah metode hafalan yang memanfaatkan pendengaran dengan mendengarkan rekaman audio yang diulang beberapa kali hingga anak dapat menghafal, meskipun mereka belum familiar dengan huruf hijaiyyah. Dalam metode ini, guru membaca bacaan kepada anak yang kemudian menirukan bacaan tersebut, sebuah proses yang dikenal sebagai mentalqinkan. Metode Tabarak bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an secara lengkap dengan tajwidnya. Teknik ini mengintegrasikan metode-metode hafalan tradisional seperti talqin, tasmi', dan muraja'ah.

Menurut Anwar (1999) mengatakan manusia berperan dalam menjaga keaslian dan kebenaran Al-Qur'an. Pemeliharaan ini juga didukung oleh proses kodifikasi Al-Qur'an yang dilakukan dalam dua tahap. Salah satu tahapannya terjadi saat masa hidup Rasulullah, di mana Al-Qur'an diturunkan secara bertahap, ayat demi ayat dan surah demi surah. Kaum muslimin sangat bersemangat dalam menghafal dan mempelajari Al-Qur'an, karena Nabi diperintahkan untuk mengajarkannya kepada mereka (Al-Majidi, 2019). Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa diantara cara untuk menjaga kemurnian, keaslian, dan kebenaran Al-Qur'an ialah menghafalkannya.

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah amal yang sangat terpuji dan mulia. Terdapat banyak hadits Rasulullah SAW yang menjelaskan kemuliaan bagi orang yang belajar, membaca, atau menghafal Al-Qur'an. Mereka yang mempelajari, membaca, atau menghafalnya adalah individu-individu istimewa yang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima keindahan dari kitab suci yang agung dan mulia ini (Masduki, 2018).

Menghafal Al-Qur'an selain sebagai sarana menjaga kemurniannya juga sebagai pembentukan karakter anak. Al-Qur'an dapat membentuk kebiasaan seseorang, Menjadikan kebiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai suatu teknik dan metode pendidikan. Apabila seseorang telah mempelajari Al-Qur'an dan mengubah sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa pada dirinya dapat melaksanakan kebiasaan tidak harus bersusah payah, tidak harus

kehilangan banyak tenaga. Bagi kalangan siswa menghafal Al-Qur'an memiliki dampak positif yang mendukung keberhasilan belajar, seperti meningkatkan ketajaman otak, mendisiplinkan dalam belajar, memperkuat daya ingat, mengembangkan pola pikir yang baik, dan memudahkan pemahaman materi pembelajaran (Syahrudin & Khozin, 2021).

Sehingga tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui metode Tabarak kepada siswa di Rumah Tahfidz agar dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dengan baik yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang sekretaris dan tiga orang guru, dan enam orang siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, lalu melakukan wawancara dengan informan, dan mengambil bukti dokumentasi dalam waktu satu bulan penelitian. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam mengecek keabsahan data dalam hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi teknik.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan metode tabarak dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an Siswa di Rumah Tahfidz Ladunni

Dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan metode Tabarak ini di Rumah Tahfidz Ladunni, guru menerapkan metode ini dengan langkah-langkah :

- 1) Guru memulai membuka kelas, proses belajar diawali dengan membaca do'a sebelum belajar yang diikuti oleh para siswa.
- 2) Setelah itu membaca Alfatihah, ini dilakukan agar pembacaan Al-Fatihah siswa fasih, karena metode tabarak ini difokuskan agar siswa mengulang-ulang bacaan nya.
- 3) Guru menjemput kembali hafalan yang dilakukan pada hari sebelumnya. Ayat-ayat yang dihafal oleh siswa di hari sebelumnya dibacakan kembali agar siswa tidak lupa.
- 4) Selanjutnya untuk siswa yang berada di tingkat 1, guru akan mengajarkan tentang pelafalan huruf hijaiyah dan , ilmu dasar membaca Al-Qur'an seperti bacaan huruf م (mim), bentuk dhamah, kasrah, dan bagaimana bentuk sambung dalam huruf. Untuk tingkat 1 itu masih belajar makhraj huruf dan juga mulai menghafal Al-Qur'an dari ayat-ayat pendek Juz 30.

Untuk tingkat 2 dan 3 itu memakai buku kurikulum hafalan mereka, untuk tingkat 2 itu sesuai dengan level 2 yaitu Juz 30 dan Juz 1, sedangkan tingkat 3 yakni level 3 dengan pedoman hafal juz 2.

- 5) Dalam proses menghafal, guru memutar murotal dari Syekh Mishari Rasyid melalui *speaker*, murotal ini diputarkan kepada siswa terkait hafalan dengan rata-rata 20 kali pengulangan, ini bertujuan agar bacaan ayat-ayat cepat masuk dikepala.
- 6) Siswa disuruh mengulang setiap bacaan yang didengar dan siswa diminta satu per satu membacakan ayat yang dihafal.
- 7) Guru juga memberikan pengulangan kepada siswa dan meluruskan bacaan siswa dengan menggunakan *microfon*.
- 8) Setelah itu evaluasi hafalan siswa, dengan cara dites satu-satu bacaan terkait hafalan, bagi siswa yang sudah.
- 9) Guru mengontrol hafalan siswa dengan kurikulum bacaan setiap harinya.
- 10) Siswa yang sudah memenuhi target hafalan akan diberikan hadiah, sebagai tanda apresiasi atas usaha yang telah mereka lakukan.
- 11) Guru mengakhiri proses hafalan dengan memimpin do'a khatamul qur'an dan ditutup dengan bacaan do'a keluar rumah (Oktaviani & Iswantir, 2022).



Gambar 1. Proses Hafalan

Gambar di atas dapat dilihat guru pertama memutar murotal kepada siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an, setelah itu baru guru yang mengulang dan meluruskan bacaan yang didengarkan oleh siswa dengan menggunakan mikrofon.



Gambar 2. Proses Evaluasi Hafalan

Gambar diatas dapat dilihat bahwasanya guru sedang melakukan evaluasi mengenai hafalan siswa, dengan guru meminta kepada siswa untuk membaca surat yang dihafal terkait hari itu.

Dalam sebuah pembelajaran, diperlukan sebuah metode yang berfungsi sebagai panduan atau sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah cara yang terstruktur dalam melakukan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran yang efektif (Maula, 2019). Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam efektivitas pembelajaran karena ia menyediakan cara yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan (Falah, 2015).

Metode yang baik juga memungkinkan guru untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka (Mambu, 2023). Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan metode yang sesuai sangat krusial untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan memastikan proses pendidikan berjalan dengan efektif.

Metode Tabarak adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan panca indera, khususnya penglihatan dan pendengaran. Metode ini dirancang untuk membantu anak-anak dari usia dini hingga remaja dalam mengingat hafalan untuk jangka waktu yang lama. Selain melibatkan talqin, metode ini juga memanfaatkan video dan mencakup pembacaan ayat sebelum proses menghafal (Lubis, 2023).

Kelebihan metode tabarak diantaranya:

- 1) Metode Tabarak dapat diterapkan untuk siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an tetapi belum bisa baca Al-Qur'an, karena metode ini mengandalkan pendengaran.
- 2) Penggunaan metode menghafal dari Syeikh Kamil el-Laboody ini, metode tabarak lebih menekankan pada media dimana rata-rata metode lain menggunakan buku panduan dalam belajar menghafal Al-Qur'an, sedangkan pada metode tabarak tidak menggunakan buku, namun sudah menggunakan video dari Syeikh Kamil el-Laboody, dimana memang di desain khusus untuk metode Tabarak ini.
- 3) Membiasakan anak bergaul dengan Al-Qur'an sejak dini.

- 4) Anak akan cepat menghafal walaupun belum bias membaca Al-Qur'an dan anak akan cepat dalam menghafal karena mendengarkan dan didengarkan secara berulang-ulang.
- 5) Metode Tabarak ini lebih terfokuskan kepada penggunaan indera pendengaran dan penglihatan anak. Dimana realita pada saat sekarang ini banyak anak yang hafal berbagai lagu, padahal secara realita mereka belum bias membaca atau menulis. Maka dari itu Syeikh Kamil el-Laboody membuat metode ini dengan harapan daripada anak-anak menghafal lagu tersebut, lebih baik digunakan untuk menghafal Al-Qur'an (Adik, 2021)

Kelemahan Metode Tabarak; yaitu ayat Al-Qur'an yang diucapkan kadang menjadi kurang jelas karena menghafal ayat yang didengar, jadi ketika ayat yang didengar salah maka hafalannya juga salah (Salsabila & Fauzia, 2022). Ketika metode tabarak ini murid hanya fokus ke bacaan dan setoran saja sehingga kurang dalam memahami ilmu tajwid (Adik, 2021)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dari Pelaksanaa Metode Tabarak dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Siswa di Rumah Tahfidz Ladunni efektif digunakan karena siswa mampu menghafal AL-Qur'an dengan makhraj dan tajwid yang baik dengan waktu yang terbilang singkat di daerah. Metode Tabarak menjadikan siswa dapat menghafal dengan baik dan senang dalam belajar hafal Al-Qur'an Dalam pelaksanaan metode tabarak di Rumah Tahfidz Ladunni menggunakan audio visual, dengan menggunakan speaker dan mikrofon untuk mendengar murotal dari surat yang akan dihafal rata-rata diulang selama 20 kali. Untuk siswa yang berada di tingkat 1 itu diajarkan makhraj dan tajwid yang tepat dalam membaca Al-Qur'an, setelah itu dilanjutkan dengan menghafal Al-Qur'an. Di setiap tingkat ada level dalam menghafal Al-Qur'an, level 1 juz 30. Level 2 juz 30 dan juz 1, dan level 3 juz 2.

Referensi

- Adik, R. O. (2021). *Praktik Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Tabarak Di Rutaba Mahya, Cilandak* (Bachelor's Thesis, Fu).
- Al-Majidi, A. M. (2019). *Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur'an Kepada Para Shahabat?*. Darul Falah.
- Anwar, H. Keterlibatan Manusia Dalam Memelihara Keotentikan Al-Qur'an (Sebuah Kajian Historis).
- Falah, A. (2015). Studi Analisis Aspek-Aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn 01 Karangmalang Gebog Kudus. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 3(1).
- Lubis, M. K., Nasir, M., & Santi, N. E. (2023). Efektivitas Metode Tabalak Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Internasional Tahfizh Qur'an Seruway. *Az-Zarnuji: Journal Of Islamic Education*, 1(1), 83-98.
- Mambu, J. G., Pitra, D. H., Ilmi, A. R. M., Nugroho, W., Leuwol, N. V., & Saputra, A. M. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Dalam Menghadapi Tantangan Mengajar Guru Di Era Digital. *Journal On Education*, 6(1), 2689-2698.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35.

- Maula, R. (2019). Implementasi Metode Tabarak Di Mataba Al-Furqon Desa Petung Panceng Gresik Dan Metode Talaqqi Di Kb-Tk Al-Furqon Al Islami Desa Srowo Sidayu Gresik. *Pascasarjana Uin Sunan Ampel Surabaya*.
- Oktaviani, L., & Iswantir, M. (2022). Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini Di Tahfidz Anak Usia Dini (Taud) Bunayya Shohibul Quran Pandai Sikek. *Koloni*, 1(1), 9-18.
- Rochmawati, D. (2019). *Penggunaan Metode Tabârak dalam Menghafal Al-Qur'an di Markaz Al-Firdaus Candi Sidoarjo* (Bachelor's thesis).
- Salsabila, N., & Fauzia, S. N. (2022). Strategi Guru Dalam Menerapkan Metode Tabarak Di Rutaba Huda Wan Nur Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2).
- Syahrudin, Y. A. L., & Khozin, N. (2021). Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.